

Potensi Minat Mahasiswa Olahraga Petanque di SMP Negeri 15 Muaro Jambi

Muhammad Ivan¹, Adhe Saputra², Sukendro³

Email: ivanmuhammad502@gmail.com¹, adhe_saputra@unja.ac.id², sukendrodasar@yahoo.co.id³
Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Indonesia^{1,2,3}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar potensi minat siswa terhadap olahraga *petanque* di SMP Negeri 15 Muaro Jambi. *Petanque* merupakan olahraga yang masih relatif baru di Indonesia, khususnya di kalangan pelajar. Dengan mengetahui tingkat minat siswa, diharapkan dapat menjadi landasan pengembangan olahraga *petanque* di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 15 Muaro Jambi yang berjumlah 141 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian berupa angket dengan 22 butir pernyataan yang mencakup faktor intrinsik (tertarik, perhatian, aktivitas) dan faktor ekstrinsik (lingkungan, fasilitas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi minat siswa terhadap olahraga *petanque* termasuk dalam kategori sedang (42%), dengan faktor intrinsik berada pada kategori tinggi (52%) dan faktor ekstrinsik pada kategori sedang (41%). Indikator yang paling dominan dalam mempengaruhi minat siswa adalah indikator tertarik (52%). Dapat disimpulkan bahwa olahraga *petanque* memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan di SMP Negeri 15 Muaro Jambi, khususnya dengan memperhatikan faktor ketertarikan siswa yang sudah tergolong tinggi.

Kata Kunci: Minat Siswa, Olahraga Petanque

ABSTRACT

This research aims to determine the potential interest of students in petanque sport at SMP Negeri 15 Muaro Jambi. Petanque is a relatively new sport in Indonesia, especially among students. By knowing the level of student interest, it is expected to be a foundation for the development of petanque sports in the school environment. This research used a quantitative descriptive method with a survey approach. The research population was all students of SMP Negeri 15 Muaro Jambi, totaling 141 students. The sampling technique used was total sampling. The research instrument was a questionnaire with 22 statement items covering intrinsic factors (interest, attention, activity) and extrinsic factors (environment, facilities). The results showed that the potential interest of students in petanque sports was in the medium category (42%), with intrinsic factors in the high category (52%) and extrinsic factors in the medium category (41%). The most dominant indicator in influencing student interest was the interest indicator (52%). It can be concluded that petanque sports have good potential to be developed at SMP Negeri 15 Muaro Jambi, especially by paying attention to the high interest factor of students.

Kata kunci: Student Interest, Petanque Sports

Copyright © 2025 Muhammad Ivan¹, Adhe Saputra², Sukendro³

Corresponding Author : Penulis, Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Indonesia^{1,2,3}

Email : ivanmuhammad502@gmail.com¹, adhe_saputra@unja.ac.id², sukendrodasar@yahoo.co.id³

PENDAHULUAN

Olahraga memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat, terutama di kalangan pelajar. Di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), kegiatan olahraga tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga sebagai alat untuk mendukung perkembangan mental dan sosial siswa. Melalui olahraga, siswa dapat belajar berbagai nilai positif seperti disiplin, kerjasama, dan rasa percaya diri. Dengan beragamnya jenis olahraga yang ada, penting bagi sekolah untuk mengenalkan berbagai pilihan olahraga kepada siswa. Salah satu olahraga yang menarik untuk diteliti adalah *petanque*.

Petanque merupakan olahraga asal Prancis dengan tujuan melempar bola besi (bosi) sedekat mungkin dengan sasaran yaitu bola kayu (boka). Permainan ini dilakukan di berbagai permukaan datar seperti tanah keras, kerikil, batu, pasir, atau rumput (Royana & Setyawan, 2023). Objek utama dalam permainan ini adalah melempar bola dengan teknik tertentu, yaitu memberikan sedikit putaran ke belakang pada bola sehingga menghasilkan lintasan melengkung yang memungkinkan bola mendarat sedekat mungkin dengan bola kayu kecil dibandingkan bola milik lawan.

Di Indonesia, olahraga *petanque* mulai dikenal pada awal tahun 2000-an dan semakin populer setelah Indonesia menjadi tuan rumah SEA Games XXVI pada tahun 2011 (Suharto, 2023). Untuk mendukung perkembangan lebih lanjut, didirikanlah Federasi Olahraga *Petanque* Indonesia (FOPI) pada tanggal 18 Maret 2011. Saat ini, *petanque* telah berkembang dan menjadi cabang olahraga yang dipertandingkan dalam berbagai event nasional dan internasional.

Perkembangan olahraga *petanque* di Indonesia, khususnya di kalangan pelajar, masih perlu ditingkatkan. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi perkembangan olahraga ini adalah minat siswa. Menurut Anggraini et al. (2020), minat dapat diartikan sebagai tanda adanya rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas yang ada di hadapannya, yang timbul secara alami tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak lain. Minat memiliki peran penting dalam mendorong seseorang untuk terlibat dalam aktivitas tertentu, termasuk olahraga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap olahraga *petanque* dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik (Ramadhani, 2020). Faktor intrinsik meliputi rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas, sedangkan faktor ekstrinsik meliputi lingkungan dan fasilitas. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa, diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi yang tepat dalam memperkenalkan dan mengembangkan olahraga *petanque* di sekolah.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Aldi Tri. W et al. (2023) di SMK Temulus Kabupaten Ngawi menunjukkan bahwa sekitar 37,87% siswa kelas X memiliki minat untuk mengikuti olahraga *petanque*. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Alvido (2024) pada mahasiswa PJKR FKIP Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Angkatan 2020 menunjukkan bahwa minat mahasiswa

dalam bermain olahraga *petanque* masih tergolong rendah, dengan persentase 48,91% yang memilih jawaban "setuju". Hal ini menunjukkan bahwa minat terhadap olahraga *petanque* masih bervariasi di berbagai tingkat pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar potensi minat siswa terhadap olahraga *petanque* di SMP Negeri 15 Muaro Jambi. Dengan mengetahui tingkat minat siswa, diharapkan dapat menjadi landasan pengembangan olahraga *petanque* di lingkungan sekolah, sehingga dapat memberikan alternatif pilihan olahraga yang menarik dan bermanfaat bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan jelas mengenai kondisi atau situasi sosial tertentu (Wala, 2025). Fokus utama penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa besar ketertarikan siswa terhadap olahraga *petanque*, serta faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 15 Muaro Jambi yang berjumlah 141 siswa, dengan rincian kelas VII A (26 siswa), VII B (25 siswa), VIII A (25 siswa), VIII B (23 siswa), IX A (21 siswa), dan IX B (21 siswa). Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang jumlahnya sama dengan jumlah populasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan untuk mengetahui minat siswa terhadap olahraga *petanque*. Angket tersebut mempertimbangkan faktor-faktor intrinsik seperti rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas, serta faktor ekstrinsik seperti lingkungan dan fasilitas. Penyusunan angket dilakukan berdasarkan Skala Likert dengan lima kategori jawaban: Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Netral (N) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 22 butir pernyataan, dengan rincian 13 butir pernyataan untuk faktor intrinsik (6 pernyataan untuk indikator tertarik, 5 pernyataan untuk indikator perhatian, dan 2 pernyataan untuk indikator aktivitas) dan 9 butir pernyataan untuk faktor ekstrinsik (4 pernyataan untuk indikator lingkungan dan 5 pernyataan untuk indikator fasilitas). Sebelum digunakan, angket telah divalidasi oleh ahli (*expert judgment*) yaitu Ibu Sri Syarifah Fauziah, S.Pd, M.Pd.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik distribusi frekuensi, yang merupakan bagian dari statistik deskriptif, dengan perhitungan persentase. Kategori terbagi menjadi lima kelas, yakni sangat tinggi (81%-100%), tinggi (61%-80%), sedang (41%-60%), rendah (21%-40%), dan sangat rendah (0%-20%).

PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis potensi minat siswa terhadap olahraga *petanque* di SMP Negeri 15 Muaro Jambi melalui dua faktor utama, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Berikut adalah hasil analisis data yang telah dilakukan:

1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik diukur melalui 13 butir pernyataan yang mencakup indikator tertarik, perhatian, dan aktivitas. Dari analisis data yang dilakukan, diperoleh rata-rata 48 dan Standar Deviasi sebesar 9,08. Distribusi frekuensi faktor intrinsik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi potensi minat siswa terhadap olahraga *petanque* di SMP Negeri 15

Muaro Jambi berdasarkan faktor intrinsik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X \geq 22$	3	2%
Rendah	$23 \leq X \leq 32$	3	2%
Sedang	$33 \leq X \leq 42$	38	27%
Tinggi	$43 \leq X \leq 52$	73	52%
Sangat Tinggi	$53 \leq X \leq 65$	24	17%
Jumlah		141	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 3 siswa (2%) memiliki minat yang sangat rendah, 3 siswa (2%) memiliki minat yang rendah, 38 siswa (27%) memiliki minat yang sedang, 73 siswa (52%) memiliki minat yang tinggi, dan 24 siswa (17%) memiliki minat yang sangat tinggi. Dengan melihat frekuensi dari setiap kategori, dapat dikatakan bahwa dominasi potensi minat siswa terhadap olahraga *petanque* di SMP Negeri 15 Muaro Jambi berdasarkan faktor intrinsik adalah kategori tinggi.

Analisis lebih lanjut pada masing-masing indikator faktor intrinsik menunjukkan hasil sebagai berikut:

a. Indikator Tertarik

Indikator tertarik diukur dengan 6 butir pernyataan. Hasil analisis menunjukkan sebanyak 73 siswa (52%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap olahraga *petanque*.

b. Indikator Perhatian

Indikator perhatian diukur dengan 5 butir pernyataan. Hasil analisis menunjukkan sebanyak 56 siswa (40%) berada pada kategori tinggi. Meskipun persentasenya lebih rendah dibandingkan indikator tertarik, namun indikator perhatian masih tergolong tinggi.

c. Indikator Aktivitas

Indikator aktivitas diukur dengan 2 butir pernyataan. Hasil analisis menunjukkan sebanyak 67 siswa (48%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keinginan yang tinggi untuk terlibat dalam aktivitas olahraga *petanque*.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik diukur melalui 9 butir pernyataan yang mencakup indikator lingkungan dan fasilitas. Dari analisis data yang dilakukan, diperoleh rata-rata 28 dan Standar Deviasi sebesar 7,72. Distribusi frekuensi faktor ekstrinsik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi frekuensi potensi minat siswa terhadap olahraga *petanque* di SMP Negeri 15

Muaro Jambi berdasarkan faktor ekstrinsik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X \geq 15$	9	6%
Rendah	$16 \leq X \leq 22$	25	18%
Sedang	$23 \leq X \leq 29$	58	41%
Tinggi	$30 \leq X \leq 36$	33	23%
Sangat Tinggi	$37 \leq X \leq 43$	16	11%
Jumlah		141	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 9 siswa (6%) memiliki minat yang sangat rendah, 25 siswa (18%) memiliki minat yang rendah, 58 siswa (41%) memiliki minat yang sedang, 33 siswa (23%) memiliki minat yang tinggi, dan 16 siswa (11%) memiliki minat yang sangat tinggi. Dengan melihat frekuensi dari setiap kategori, dapat dikatakan bahwa dominasi potensi minat siswa terhadap olahraga *petanque* di SMP Negeri 15 Muaro Jambi berdasarkan faktor ekstrinsik adalah kategori sedang.

Analisis lebih lanjut pada masing-masing indikator faktor ekstrinsik menunjukkan hasil sebagai berikut:

a. Indikator Lingkungan

Indikator lingkungan diukur dengan 4 butir pernyataan. Hasil analisis menunjukkan sebanyak 55 siswa (39%) berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan memiliki pengaruh yang cukup terhadap minat siswa dalam olahraga *petanque*.

b. Indikator Fasilitas

Indikator fasilitas diukur dengan 5 butir pernyataan. Hasil analisis menunjukkan sebanyak 58 siswa (41%) berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas menjadi pertimbangan yang cukup penting bagi siswa dalam menentukan minat mereka terhadap olahraga *petanque*.

3. Potensi Minat Siswa Secara Keseluruhan

Potensi minat siswa secara keseluruhan diukur melalui 22 butir pernyataan yang mencakup faktor intrinsik dan ekstrinsik. Dari analisis data yang dilakukan, diperoleh rata-rata 76 dan Standar Deviasi sebesar 15,21. Distribusi frekuensi potensi minat siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi frekuensi potensi minat siswa terhadap olahraga *petanque* di SMP Negeri 15 Muaro Jambi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X \geq 39$	3	2%
Rendah	$40 \leq X \leq 57$	5	4%
Sedang	$58 \leq X \leq 75$	59	42%
Tinggi	$76 \leq X \leq 93$	47	33%
Sangat Tinggi	$94 \leq X \leq 110$	27	19%
Jumlah		141	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 3 siswa (2%) memiliki minat yang sangat rendah, 5 siswa (4%) memiliki minat yang rendah, 59 siswa (42%) memiliki minat yang sedang, 47 siswa (33%) memiliki minat yang tinggi, dan 27 siswa (19%) memiliki minat yang sangat tinggi. Dengan melihat frekuensi dari setiap kategori, dapat dikatakan bahwa potensi minat siswa terhadap olahraga *petanque* di SMP Negeri 15 Muaro Jambi secara keseluruhan adalah kategori sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi minat siswa terhadap olahraga *petanque* di SMP Negeri 15 Muaro Jambi termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 42%. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga *petanque* memiliki potensi untuk dikembangkan di sekolah tersebut. Meskipun *petanque* tergolong olahraga baru di SMP Negeri 15 Muaro Jambi, namun cukup banyak siswa yang memiliki minat terhadap olahraga ini.

Faktor intrinsik menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan faktor ekstrinsik, dengan persentase sebesar 52% untuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap olahraga *petanque* lebih banyak dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa sendiri. Indikator tertarik memiliki persentase tertinggi dibandingkan indikator lainnya, yaitu sebesar 52% untuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap olahraga *petanque* menjadi faktor utama yang mendorong minat mereka.

Sedangkan faktor ekstrinsik berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 41%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor dari luar diri siswa, seperti lingkungan dan fasilitas, memiliki pengaruh yang cukup terhadap minat siswa dalam olahraga *petanque*. Indikator fasilitas memiliki persentase yang sedikit lebih tinggi dibandingkan indikator lingkungan, yaitu sebesar 41% untuk kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas menjadi pertimbangan yang cukup penting bagi siswa dalam menentukan minat mereka terhadap olahraga *petanque*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aldi Tri. W et al. (2023) di SMK Temulus Kabupaten Ngawi yang menunjukkan bahwa sebanyak 37,87% siswa kelas X memiliki minat untuk mengikuti olahraga *petanque*. Namun, hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvindo (2024) pada mahasiswa PJKR FKIP Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Angkatan 2020 yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam bermain olahraga *petanque* masih tergolong rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa potensi minat siswa terhadap olahraga *petanque* di SMP Negeri 15 Muaro Jambi termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 42%. Hasil ini menunjukkan bahwa olahraga *petanque* memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan di sekolah tersebut.

Faktor intrinsik menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan faktor ekstrinsik, dengan persentase sebesar 52% untuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap olahraga *petanque* lebih banyak dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa sendiri. Indikator tertarik memiliki persentase tertinggi dibandingkan indikator lainnya, yaitu sebesar 52% untuk kategori tinggi.

Sedangkan faktor ekstrinsik berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 41%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor dari luar diri siswa, seperti lingkungan dan fasilitas, memiliki pengaruh yang cukup terhadap minat siswa dalam olahraga *petanque*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan beberapa hal berikut: (1) Sekolah dapat mempertimbangkan untuk memasukkan olahraga *petanque* sebagai salah satu pilihan olahraga ekstrakurikuler atau kegiatan olahraga di sekolah, sehingga siswa dapat memiliki kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka dalam olahraga ini; (2) Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengembangkan model pembelajaran *petanque* yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, dan kemampuan siswa, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dan partisipasi mereka dalam olahraga ini serta meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka dalam bermain *petanque*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvindo, A. (2024). *Minat olahraga petanque mahasiswa PJKR FKIP Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo angkatan 2020* [Skripsi, Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo].
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan potensi diri peserta didik melalui proses pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926>

- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis minat dan bakat peserta didik terhadap pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1).
- Kurniawan, D., Winarno, M. E., & Dwiyogo, W. D. (2023). Minat olahraga futsal pada siswa SMKN 1 Rejotangan. *Indonesia Sport Journal*, 1(4), 315–327.
- Mawadati, C. A. (2024). *Pengembangan tes keterampilan olahraga petanque* [Skripsi, Nama Universitas].
- Masnawati, E., Darmawan, D., & Masfufah, M. (2023). Peran ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 305-318. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.347>
- Muhammad, A. T. W., Anugrah, N. W., Nurhidayat, Rispratama, Agus Pribadi, & Priska Dyana Kristi. (2023). Survei minat olahraga *petanque* di SMK Temulus Kabupaten Ngawi. *Indonesian Journal of Sport Science and Technology (IJST)*, 2(2), 189–196. <https://doi.org/10.31316/ijst.v2i2.5610>
- Nurfatoni, A., & Hanief, Y. N. (2020). Petanque: dapatkah koordinasi mata tangan, fleksibilitas pergelangan tangan, fleksibilitas togok dan keseimbangan memberi sumbangan pada shooting shot on the iron?. *Journal of Physical Activity (JPA)*, 1(1), 10-20
- Rachmayani, A. N. (2015). Pengembangan potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan pengembangan diri pada pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan*, 4, 6.
- Ramadhani. (2020). *Tinjauan minat cabang olahraga petanque di Desa Lambur II Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi* [Skripsi, Nama Universitas], 7–27.
- Royana, I. F., & Setyawan, D. A. (2023). Sosialisasi olahraga *petanque* dalam mengurangi ketergantungan anak terhadap gadget. *PROMOTIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 137–147. <https://doi.org/10.17977/um075v3i22023p137-147>
- Suharto, G. P. (2023). Pengaruh latihan kekuatan lengan terhadap ketepatan shooting game cabang olahraga *petanque* pada atlet UKM *Petanque* Universitas PGRI Semarang. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 3(3), 117–120. <https://doi.org/10.53869/jpas.v3i3.156>
- Ummah, M. S. (2019). Teknik dan metode pembelajaran *petanque*. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1).
- Yuliawan, E., Hendrawan, M., & Rasyono, R. (2023). Analisis minat siswa SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Barat terhadap cabang olahraga *petanque*. *Jurnal Prestasi*, 7(1), 28. <https://doi.org/10.24114/jp.v7i1.43750>
- Wala, G. N. (2025). Strategies for Improving Literacy and Student Interest in Learning: A Case Study of Secondary School Learners: Strategi Peningkatan Literasi dan Minat Belajar Siswa: Studi Kasus pada Peserta Didik Sekolah Menengah. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 2(3), 485–494